

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL I**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



Oleh:

**NAMA : SYAFA TASYA ATLAH
NPM : 2005170123
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSETRASI : AKUNTASI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 04 Juni 2024, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SYAFA TASYA ATLAH
NPM : 2005170123
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRAN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., MA.)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SYAFA TASYA ATLAH
N.P.M : 2005170123
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(DR. H. HENURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syafa Tasya Atlah
NPM : 2005170123
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I.

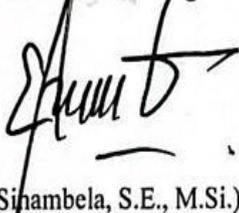
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 Penelitian - Rumus Masalah - rumus penelitian	22/4-24	EA.
Bab 2	- kerangka konseptual - hipotesis > diperbaiki.	22/4-24	EA.
Bab 3	- Pasukan bulat populasi sampel - Teknik Ample's dan.	14/5-24	EA.
Bab 4	- Pembahasan - sistematisa pada hasil nilai > diperbaiki	16/5-24	EA.
Bab 5	- Kesimpulan - Saran - Daftar Pustaka > disesuaikan.	20/5-24	EA.
Daftar Pustaka	Daftar pustaka.	22/4-24	EA.
lain-lain	- lengkap skripsi; Abstrak, lampiran	22/4-24	EA.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Solusi Bimbingan Ace & ujian pada bidy Meja Hijau	25/5-24	EA.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. H. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)


(Elizar Sinambela, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SYAFA TASYA ATLAH

NPM : 2005170123

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SYAFA TASYA ATLAH

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I

Syafa Tasya Atlah

Program Studi Akuntansi

syafatasya000@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel sehingga diperoleh sebanyak 63 sampel berdasarkan kriteria yaitu seluruh karyawan Bagian Operasional Keuangan dan Akuntansi PT Perkebunan Nusantara IV Regional I. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SEM-PLS dengan tahapan kelompok analisis outer model, inner model dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Pengendalian Internal

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTERNAL CONTROL ON FINANCIAL PERFORMANCE AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I

Syafa Tasya Atlah

Accounting Study Program

[*syafatasya000@gmail.com*](mailto:syafatasya000@gmail.com)

This research aims to determine the effect of internal control on financial performance at PT Perkebunan Nusantara IV Regional I. This type of research is quantitative with an associative approach. The sampling technique used was a saturated sampling technique, namely all members of the population were used as samples so that 63 samples were obtained based on criteria, namely all employees of the Financial and Accounting Operations Section of PT Perkebunan Nusantara IV Regional I. This research used primary data collection techniques obtained by distributing questionnaires . The data analysis technique used in this research is the SEM-PLS application with group stages of outer model, inner model and hypothesis testing. Based on the research results, it was concluded that Internal Control has an effect on Financial Performance.

Keywords: Financial Performance, Internal Control

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak waktu serta kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang penulis kerjakan dengan judul “**Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I**” dengan lancar tanpa hambatan, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Akuntansi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak hingga penyelesaiannya, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kedua orang tua terkasih Bapak Joni Lupiadi, S.H dan Ibu Wahidah yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga serta perhatian dalam memberikan semangat kepada penulis. Tidak lupa adik penulis Zharif Tansu serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu saya juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Elizar Sinambela, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam mempersiapkan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai beserta Staf Biro Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada Seluruh Staf dan Karyawan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I yang sudah memberikan penulis izin untuk riset.
10. Rafi Aradian, S.Ikom yang telah memberikan bantuan berupa arahan, dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat penulis, Inggit Dwi Astuti, Anindya Putri Nasri, Putri Siregar, Dinda Aprilianti Pohan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata dan kalimat yang sempurna. Oleh karena itu, saya selaku penulis menerima saran dan masukan juga kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis serta bagi siapa saja yang membacanya ditahun yang akan datang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 20 Maret 2024

Syafa Tasya Atlah
2005170123

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA9

2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1.4 Penilaian Kinerja Keuangan.....	11
2.1.1.5 Indikator Kinerja Keuangan	11
2.1.2 Pengendalian Internal	13
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	13
2.1.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	13
2.1.2.3 Faktor-faktor Pengendalian Internal	14
2.1.2.4 Fungsi Pengendalian Internal.....	14
2.1.2.5 Indikator Pengendalian Internal.....	15
2.2. Kerangka Konseptual	17
2.3. Hipotesis Penelitian	18

BAB III METODE PENELITIAN19

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Defenisi Operasional	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23

3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Data	30
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	30
4.1.2 Identitas Responden	31
4.1.3 Tabulasi Jawaban Responden	32
4.2 Hasil Analisis Data	35
4.2.1 <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	35
4.2.2 <i>Inner Model</i>	37
4.2.3 Uji Hipotesis	38
4.3 Hasil dan Pembahasan	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
5.3 Keterbatasan Penelitian	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Bersih.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3.3 Skala Likert	24
Tabel 4.1 Demografi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Demografi Responden berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan.....	33
Tabel 4.4 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal.....	34
Tabel 4.5 Convergent Validity	35
Tabel 4.6 Cross Loading	36
Tabel 4.7 Composite Reability	37
Tabel 4.8 R-Square.....	37
Tabel 4.9 F-Square	38
Tabel 5.1 Uji Hipotesis.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Path Coefficient	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah digulirkan dengan dibukanya perdagangan bebas tingkat Asia tahun 2003 atau *Asean Free Trade Area (AFTA)* dan kedepannya telah menghadang perdagangan bebas tingkat dunia, yang direncanakan berlaku pada tahun 2020, menuntut perusahaan agar mampu bersaing dan berkompetisi dipasar bebas. Dalam iklim persaingan yang semakin ketat, perusahaan dengan kinerja baik saja tidak cukup. Semua perusahaan berusaha memperoleh kinerja yang terbaik dibanding dengan kinerja perusahaan lainnya, khususnya terhadap perusahaan pesaing.

Meningkatnya kinerja organisasi menjadi tolak ukur untuk mengetahui kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan, agar dapat mengurangi hambatan keuangan dan organisasi dalam mengakses pasar modal. Menurut (Irmawan & Irsan Muhammad, 2023) kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai keuangan. Hasil pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi pihak yang berkepentingan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Sukma (2023) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan yang telah memenuhi Standart Akuntansi Keuangan (SAK). Pengelolaan perusahaan yang baik tentunya akan memberikan acuan

ataupun gambaran bagaimana sebuah perusahaan secara transparan, adanya kemandirian, akuntabel, adanya pertanggungjawaban dan kewajaran sehingga kinerja keuangan pada perusahaan dapat dicapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu informasi terpenting perusahaan khususnya PT Perkebunan Nusantara IV Regional I adalah laporan keuangannya yang dimana dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan kinerja perusahaan serta rencana masa lalu, sekarang dan masa depan.

Tabel 1.1 Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Bersih Tahun 2018-2022

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I					
Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
Total Liabilitas	66.925.174	77.656.579	77.807.881	78.918.584	79.039.705
Total Ekuitas	53.493.121	49.801.312	53.875.384	65.706.974	70.116.144
Laba Bersih	32.842.657	35.501.152	39.390.437	53.569.662	55.863.302

Sumber: Data Diolah Annual Report Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I lima tahun pengamatan yaitu mulai dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018-2022 total liabilitas selalu mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Menurut Kasmir (2010:195) dalam penelitian (Handayani, 2018) jika hutang yang diterima perusahaan meningkat maka hal tersebut diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap peningkatan laba. Semakin besar hutang perusahaan akan berimplikasi pada tingginya kewajiban yang harus dibayar, yang mencerminkan suatu perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya sehingga dapat disimpulkan jika peningkatan hutang

akan mempengaruhi terhadap tinggi atau rendahnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Begitupun pada total ekuitas pada tahun 2018-2022, di tahun 2018 memiliki total ekuitas senilai Rp53.493.121, namun ditahun 2019 total ekuitas mengalami penurunan senilai Rp49.801.312. Hal itu dikarenakan operasi perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran covid-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Hal itu memberikan efek terhadap pertumbuhan ekonomi dan penurunan pasar modal. Namun ditahun 2020 total ekuitas berangsur mengalami peningkatan hingga tahun 2022. Menurut (Putri, 2022) apabila total ekuitas berfluktuasi atau mengalami naik turun sehingga kinerja perusahaan akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba yang menunjukkan keadaan yang tidak baik didalam perusahaan sehingga akan mengganggu investor untuk melakukan investasi.

Data total laba bersih menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2022 mengalami kenaikan terus menerus dalam 5 tahun terakhir. Terjadinya peningkatan laba bersih perusahaan disebabkan oleh beban usaha yang meningkat, meningkatnya total hutang dengan meningkatnya laba dikarenakan hutang mengandung resiko, semakin tinggi hutang yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang dialami perusahaan (Handayani, 2018). Meningkatnya kualitas laporan keuangan tidak lepas dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, sehingga diperlukan adanya faktor-faktor yang terus menunjang atau meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

Pengendalian internal dalam suatu perusahaan yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Sebuah pengendalian digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan dalam perusahaan. Tujuan

pengendalian internal dalam perusahaan adalah untuk menghindari adanya penyimpangan dari prosedur, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya dan kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan menunjukkan bahwa manajemen berusaha untuk menghindari resiko adanya penerapan suatu sistem. Menurut Mulyadi (2013:164) Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal yang lemah bisa menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan atau ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten.

PT Perkebunan Nusantara IV Regional I merupakan perusahaan perkebunan besar yang bergerak dibidang perkebunan, perdagangan, dan industri. Pengendalian internal telah diterapkan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I yang diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan usaha dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan perusahaan secara transparan dan prudent, mengamankan aset perusahaan, dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang dalam penerapannya harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mempertimbangkan ukuran, kompleksitas, dan sifat dan tugas dari fungsi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bagian Keuangan dan Akuntansi yang penulis lakukan, ditemukan beberapa permasalahan terkait

dengan pengendalian internal yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional I dimana pada pengendalian internal terdapat suatu permasalahan pada sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan yaitu pada aplikasi SAP yang digunakan perusahaan. Dimana masih sering terjadi ketidaksesuaian data seperti data utang/piutang yang tidak tertera di SAP namun pada dokumen surat perjanjian kontrak masih tertera dan belum terbayarkan, hal ini dikarenakan adanya kemungkinan hutang tertagih sudah terbilang cukup lama dan tidak dibayarkan atau hilangnya data dikarenakan eror atau hal lainnya. Hal ini bisa terjadi karena lemahnya komunikasi dan informasi antar karyawan kebun dan karyawan pusat sehingga harus menghubungi pihak unit kebun untuk melakukan penjurnalan ulang atau dimunculkan kembali utang/piutangnya.

Adapun perbandingan dari penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Yihana dan I Dewa Made Endiana. Pada penelitian sebelumnya pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada koperasi di Kecamatan Payangan)” berfokus kepada kinerja perusahaan di Kecamatan Payangan, sementara pada penelitian ini berfokus kepada pengendalian internal dan kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Yulia Mutmainnah D. Yunus yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo” yang berfokus pada kinerja keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, sementara pada penelitian ini berfokus

kepada pengendalian internal dan kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi peningkatan hutang dalam lima tahun terakhir pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
2. Laba bersih mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan hutang dalam lima tahun terakhir pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya suatu penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah penelitian ini hanya membahas kinerja keuangan dari sisi kecukupan modal, liabilitas dan profitabilitas. Selain itu faktor yang mempengaruhi akan dibahas dalam penelitian ini antara lain yaitu pengendalian internal membahas dari sisi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, kegiatan pengendalian dan pemantauan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan:

Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori-teori dari sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Perkebunan Nusantara IV Regional I sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan pengendalian internal untuk mencapai kinerja keuangan yang baik.

b. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam pemahaman terhadap disiplin ilmu akuntansi, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pengendalian internal.

c. Bagi Akademik

Dapat menjadi referensi dalam penelitian karya ilmiah selanjutnya dan menjadi bahan bacaan perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moehariono, 2012). Bastian (2001) menjelaskan bahwa kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam perumusan skema strategis suatu organisasi. Artinya, setiap kegiatan organisasi harus dapat diukur dan dinyatakan hubungannya dengan pencapaian tujuan organisasi dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, yaitu dengan cara membandingkan dengan anggaran pendapatan yang telah ditetapkan. Menurut (Elizar, E. & Tanjung, 2018), kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Kinerja keuangan tercermin dalam sebuah laporan keuangan, yang bisa digunakan sebagai deskripsi industri pada suatu titik waktu tertentu, umumnya disajikan dalam periode ataupun siklus keuangan, serta pula menampilkan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh industri untuk beberapa waktu.

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) tujuan dari kinerja keuangan yakni sebagai berikut:

1. Fokus pada tingkat likuiditas, ialah kemampuan industri dalam memenuhi kewajiban keuangan yang wajib dituntaskan pada faktur.
2. Memperhitungkan tingkat solvabilitas, ialah kemampuan industri dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek serta jangka panjang bila industri tersebut hendak dilikuidasi.
3. Mempertimbangkan tingkat profitabilitas, ialah kemahiran industri untuk menciptakan keuntungan sepanjang periode waktu tertentu.
4. Menampilkan tingkat stabilitas dalam industri merupakan keahlian untuk melaksanakan bisnis dengan berhasil. Perihal ini dihitung dengan memperhitungkan keahlian industri dalam melunasi hutang serta membayar dividen secara tepat waktu.

Pengukuran kinerja keuangan memberikan evaluasi atas tanggungjawab manajemen untuk mengelolah aset industrinya, dan mengharuskan manajemen untuk menekankan perilaku yang benar dengan menerapkan penilaian dan tindakan korektif jika terjadi kinerja keuangan yang tidak stabil.

2.1.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2001) manfaat kinerja keuangan memiliki beberapa point penting, seperti:

1. Mengidentifikasi penyebab rencana serta selisih penerapan sesuai dengan ukuran prestasi manajer yang sudah ditetapkan.

2. Memperhitungkan prestasi manajer divisi sesuai dengan tanggungjawab serta wewenang yang sudah ditugaskan kepadanya.
3. Selaku penentu besarnya kontribusi dalam pencapaian suatu organisasi.
4. Selaku pembentuk keputusan dan anjuran serta tindakan perbaikan atas situasi yang diluar kendali.
5. Sebagai motivasi para manajer demi meningkatkan prestasinya.

2.1.1.4 Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014:3) ada 5 tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu industri secara umum sebagai berikut:

1. Review dan pelaporan keuangan.

Tujuan dari review merupakan agar laporan keuangan yang telah disusun sudah sesuai dengan pelaksanaan ketentuan yang berlaku dalam komunitas akuntansi sehingga hasil laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan.

Tata cara yang digunakan sesuai dengan keadaan serta kasus yang dialami sehingga hasil perhitungan tersebut mampu memberikan kesimpulan yang cocok dengan analisis yang diperlukan.

3. Perbandingan hasil perhitungan yang diperoleh.
4. Terapkan penafsiran pada berbagai permasalahan yang hendak ditemui.
5. Mencari serta memberikan pemecahan atas bermacam kasus yang dialami.

2.1.1.5 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2011) kinerja keuangan adalah suatu pencapaian sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu yang bisa mendeskripsikan

keadaan kesehatan keuangan dalam industri ataupun perusahaan dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Kecukupan modal.

Berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh perusahaan. Jika modal dianggap cukup maka karyawan akan merasa yakin bahwa perusahaan mampu membiayai proyek-proyek baru, pengembangan produk/layanan, serta operasional jangka panjang tanpa harus bergantung pada pinjaman luar. Kondisi modal yang memadai memberikan rasa aman dan stabil bagi karyawan dalam bekerja diperusahaan tersebut dalam jangka panjang.

2. Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

3. Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Usman (2001) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

2.1.2 Pengendalian Internal

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan dalam mengarahkan jalannya usaha agar tetap bergerak sesuai dengan tujuan dan program dari perusahaan dengan berorientasi ke dalam perusahaan itu sendiri (Hanum, Z., & Hasibuan, 2015). Pengertian sistem pengendalian internal yang dirancang untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap pedoman manajemen termasuk struktur organisasi, metode dan prosedur (Mulyadi, 2016). Menurut IAI (2009:319.2) dalam Siti Aisa, menerangkan bahwa sistem pengendalian internal selaku proses yang dipimpin oleh Dewan Komisaris, manajemen dan pejabat lainnya, lembaga dirancang untuk meningkatkan kepercayaan dalam memperoleh laporan keuangan yang andal, efektivitas dan efisiensi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.

Defenisi pengendalian internal berfokus pada tujuan yang ingin di capai, bukan pada komponen yang membentuk sistem. Oleh karena itu, defenisi pengendalian internal diatas berlaku baik untuk perusahaan yang memproses informasi secara manual, maupun yang menggunakan mesin akuntansi dan komputer.

2.1.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2014:163) tujuan pengendalian internal adalah:

1. Pelestarian Aset Organisasi.
2. Verifikasi Keakuratan dan Keandalan Data Akuntansi.
3. Meningkatkan Efisiensi.

4. Mendorong Kepatuhan Terhadap Kebijakan Manajemen.

2.1.2.3 Faktor-faktor Pengendalian Internal

Sistem pengendalian bukannya tanpa kekurangan dan keterbatasan. Menurut Romney, Steinbart, Mula, McNamara, & Tonkin (2012), faktor-faktor berikut dapat menghambat pengendalian internal:

1. Persekongkolan

Konspirasi-konspirasi dapat menghancurkan sistem pengendalian internal apapun, sebagai apapun sistem tersebut kehadiran nstrik menyebabkan pemisahan fungsi dan tugas yang tidak ada artinya. Pengendalian internal memastikan bahwa perjanjian dihindari sedapat mungkin.

2. Biaya dan Manfaat

Pengendalian internal harus mempertimbangkan biaya dan manfaat karena jika banyak sistem pengendalian internal yang tidak efisien bagi perusahaan maka akan menimbulkan biaya yang tinggi. Biaya yang dikeliarkan harus sebanding dengan keuntungan yang dicapai, dan biaya yang dikeluarkan oleh sistem pengendalian internal yang terpasang tidak boleh menjadi kerugian bagi perusahaan. Pengendalian internal tidak ada artinya jika biaya yang dikeluarkan melebihi manfaat yang diperoleh.

3. Kelemahan Manusia

Keterbatasan manusia sebagai pelaksana dapat menghambat pengendalian internal. Pelanggaran kecil dapat menyebabkan kecurangan terus berlanjut tanpa terdeteksi.

2.1.2.4 Fungsi Pengendalian Internal

Menurut (Januri, 2021) fungsi pengendalian internal, yaitu:

1. Menjaga kekayaan perusahaan.
2. Menciptakan data akuntansi yang tepat dan akurat.
3. Mendorong efektivitas dan efisiensi operasional.
4. Mendorong dipatuhinya atau ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.

2.1.2.5 Indikator Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2002:182) sistem pengendalian internal memiliki lima komponen, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Merupakan dasar dari seluruh pengendalian internal yang membentuk pelatihan serta perencanaan. Berbagai aspek yang membentuk lingkungan bisnis termasuk integritas serta etika, komitmen terhadap keterampilan penelitian, komite audit, filosofi serta style hidup, struktur organisasi, kebijakan dan personel.

2. Penilaian Risiko

Identifikasi, analisis serta pengelolaan risiko yang terpaut dengan penataan laporan keuangan yang diterbitkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi mencakup kiriman informasi ke unit bisnis ataupun karyawan yang ikut serta dalam pelaporan keuangan tentang gimana aset terkait dengan kegiatan lain didalam serta diluar organanisasi, termasuk proses pelaporan keuangan.

4. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan serta prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa instruksi manajemen dilaksanakan. Aktivitas manajemen mencakup pembagian kerja yang sesuai, pembuatan serta pemakaian dokumen dan catatan yang tepat, pengendalian fisik aset serta catatan, dan membutuhkan audit berkepanjangan buat menunjang efektivitasnya.

5. Pemantuan

Pemantauan merupakan proses yang secara berkala mengevaluasi kinerja sistem pengendalian internal. Pemantauan berarti dilakukan guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana dimaksud dan fungsi sebagai alat analisis untuk menentukan apakah perubahan kondisi menyebabkan perubahan pada sistem pengendalian internal.

Untuk memberikan kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Safrida Hanum, Edi Zufiar, Neo Agustina (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Dinas dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2.	Yulia Mutmainnah D. Yunus (2013)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi

		Kesehatan Gorontalo	Provinsi akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
3.	Astriaana, Hendri, & Rahayu (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu konsep yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Kerangka konseptual ini secara teoritis menghubungkan variabel penelitian yaitu variabel bebas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dengan variabel independennya kinerja keuangan. Konseptual pada penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal, meliputi:

2.2.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan

Suatu pengendalian internal terus ditegakkan oleh manajemen serta karyawan agar menghasilkan sebuah keyakinan yang cukup dalam pencapaian tujuan industri melalui kegiatan yang efektif serta efisien. Kendala pelaporan keuangan, keamanan aset industri, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku pada undang-undang (Riyanto, 2008).

Dalam penelitian Widad, Tjandrakirana, Ermadiani, & Rohman (2019) ketidakpatuhan terhadap pengendalian internal menyebabkan terjadinya

penurunan kinerja keuangan pada organisasi. Pengendalian interal yang lemah ataupun belum disusun dengan sempurna akan menyebabkan sumber daya yang diolah mengalami terbelakal lebih lagi industri akan mengalami kerugian.

Dalam penelitian Hanum et al. (2017), menyatakan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengendalian internal yang memenuhi faktor lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara efektif serta efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk lebih mempermudah melihat keterkaitan variabel maka peneliti menyederhanakan kerangka konseptual penelitian ini menjadi:



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Samsu (2021) hipotesis adalah asumsi sementara mengenai rumusan masalah penelitian yang kita amati. Berdasarkan teori tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan prosedur statistik, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian demi menguji hipotesis yang ditetapkan berdasarkan teori yang dipakai (Ghozali & Imam, 2020).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dalam perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana pemaknaan fenomena atau variabel seperti angket, tes dan pengamatan (Sugiyono, 2019).

3.2 Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yang terdiri atas dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y):

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (X).
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y).

3.2.1 Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan yakni kemampuan perusahaan dalam mengelolah serta mengatur sumber daya yang dimiliki dengan meggunakan modal guna untuk menghasilkan laba. Variabel kinerja keuangan dapat diukur dengan 3 indikator dan dikembangkan menjadi 4 pernyataan. Indikator kinerja keuangan yaitu:

1. Kecukupan modal.
2. Likuiditas.
3. Profitabilitas.

3.2.2 Pengendalian Internal (X)

Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa operasi berjalan efisien, efektif dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Pengertian sistem pengendalian internal yang dirancang untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap pedoman manajemen termasuk struktur organisasi, metode dan prosedur. Pengendalian internal dapat diukur dengan 5 indikator, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Pemantauan.
5. Informasi dan Komunikasi.

Defenisi operasional dan indikator variabel ditabulasikan pada tabel 3.2

berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasi Variabel

	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan modal guna untuk menghasilkan laba. (IAI, 2007)	1. Kecukupan modal 2. Likuiditas 3. Profitabilitas (Jumingan, 2011)	Interval
Pengendalian Internal (X2)	Pengendalian internal adalah suatu sistem yang dirancang oleh suatu organisasi untuk memastikan bahwa operasi berjalan efisien, efektif dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Pengertian sistem pengendalian internal yang dirancang untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap pedoman manajemen termasuk struktur organisasi, metode dan prosedur (Mulyadi, 2016).	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan (Mulyadi, 2002:182)	Interval

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I, Jl. Sei Batang Hari No.2, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

3.3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan direncanakan mulai dari bulan Jan 2024 sampai juli 2024.

Rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Table 3.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal			■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Pengumpulan Data					■		
6.	Analisis Data						■	
7.	Bimbingan Skripsi							■
8.	Seminar Hasil							■
9.	Sidang Meja Hijau							■

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan sampel objek dan subjek yang sifat dan karakteristiknya telah ditentukan dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, populasi penelitian ini terdiri dari seluruh karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:73) mendefensikan sampel sebagai jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Dalam penelitian digunakan metode *nonprobabilistic* sampling dengan sampel jenuh. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10%-15% atau 20%-30% dari jumlah populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada karyawan bagian operasional keuangan dan akuntansi PT Perkebunan Nusantara IV Regional I yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan sebanyak 63 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa menyebarkan pertanyaan atau kuesioner kepada responden. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (*data primer*). Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh karyawan bagian operasional keuangan dan akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada karyawan bagian operasional keuangan dan akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur

dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I sebagai responden.

Peneliti menggunakan data pengukuran menggunakan skala skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur pendapat dan persepsi individu atau kelompok dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang ditetapkan oleh peneliti (Helmi & Lutfi, 2021). Skala likert mempunyai 5 tingkat skala pengukuran :

Tabel 3.3
Skala Likert

NO.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

SUMBER: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni Partial Least Squere – Stuctural Equestion Model (PLS-SEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (Path Analisis) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate. Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan

model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair et al, 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan

(Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisis *Outer Model*

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliabel*). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar *item score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran *refleksif individual* dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan *refleksif*

indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 80 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE).

3. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *cronbach's alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $>0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $>0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Ada beberapa dalam menganalisis *Inner Model* sebagai berikut:

1. *R-square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Menurut (Juliandi, 2018) kriteria dalam

penilaian R-square adalah:

- 1) Jika nilai $R\text{-square} = 0,75$ maka model adalah lemah.
 - 2) Jika nilai $R\text{-square} = 0,50$ maka model adalah sedang.
 - 3) Jika nilai $R\text{-square} = 0,25$ maka model adalah lemah.
2. F-square adalah pengukuran F-square atau f^2 effect size adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran f^2 (F-square) disebut juga efek perubahan R^2 . Artinya perubahan nilai R^2 saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas kriteria F-square menurut (Juliandi, 2018) :
- 1) Jika nilai $F^2 = 0,02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
 - 2) Jika nilai $F^2 = 0,15$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
 - 3) Jika nilai $F^2 = 0,35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Ada beberapa uji hipotesis sebagai berikut:

1. *Dirrect Effect* adalah untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Kriteria pengukuran *dirrect effect* antara lain (Juliandi, 2018):

- a) Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan.
 - b) Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan.
2. *Indirect Effect* adalah menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediiasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Kriteria penilaian *Indirect Effect* adalah:
- a) Jika nilai P-values $< 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.
 - b) Jika nilai P-values $> 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya adalah langsung.
3. *Total Effect* adalah efek dari berbagai hubungan, efek total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) mengumumkan rencana penggabungan 13 perusahaan di bawah Holding Perkebunan Nusantara, menjadi dua Sub Holding. Langkah ini adalah bagian dari transformasi menyeluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII akan bergabung ke dalam PTPN IV atau nantinya dikenal sebagai Sub Holding PalmCo. Sedangkan PTPN II, VII, VIII, IX, X, XI, XII, dan XIV akan bergabung ke dalam PTPN I atau nantinya dikenal sebagai Sub Holding SupportingCo.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah minyak mentah kelapa sawit “Crude Palm Oil” (CPO), inti sawit (kernel) dan produk hilir karet. Sejarah perseroan diawalidengan proses pengambil alihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI pada tahun 1958 yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN). Pada tahun 1968, PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk

Badan Hukumnya diubah menjadi PT. Perkebunan (Persero). Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perusahaan BUMN.

Perusahaan merestrukturisasi BUMN Subsektor Perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan Wilayah Eksploitasi dan perampingan struktur organisasi. Diawali dengan langkah penggabungan Manajemen pada tahun 1994, 3 (tiga) Perkebunan yang terdiri dari PT. Perkebunan II (Persero), PT. Perkebunan III (Persero), PT. Perkebunan IV (Persero), disatukan pengelolaannya ke dalam Manajemen PT. Perkebunan III (Persero). Selanjutnya melalui Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga Perseoran tersebut digabung dan diberi nama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.

4.1.2 Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuisisioner yang disebarakan oleh penulis yang berisikan mengenai data pribadi responden. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut maka dapat dilihat pada keterangan dibawah ini :

Tabel 4.1 Demografi Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
Perempuan	22	34,9
Laki-Laki	41	65,1

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jika dilihat dari Jenis Kelamin Responden yaitu untuk Perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase 34,9% dan untuk Laki- laki sebanyak 41 responden dengan persentase sebanyak 65,1%.

Kal ini memiliki kesimpulan bahwa reponden dalam penelitian ini didominasi oleh karyawan laki-laki.

Tabel 4.2 Demografi Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21 < 30 Tahun	8	12,7
31-40 tahun	22	34,2
41-50	23	36,5
>50 Tahun	10	16,6

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jika dilihat dari Usia Responden yaitu untuk Usia 21-30 Tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 12,7% dan untuk Usia 31- 40 Tahun 22 responden dengan persentase sebanyak 34,2%, Usia 41-50 Tahun sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 36,5%, dan Usia diatas 50 Tahun sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 16,6% .

4.1.3 Tabulasi Jawaban Responden

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dimana 1 variabel independen yaitu Pengendalian Internal (X) dan 1 variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y).

Pedoman Kategori Rata-rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Netral
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

4.1.3.1 Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Kinerja Keuangan (Y) dengan jumlah 5 pernyataan, yaitu:

Tabel 4.3
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan)

Item pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN												Rata - rata	Kategori
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju (STS)		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<u>(Y.1) Perusahaan akan memperoleh keuntungan atas sumber daya keuangan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif.</u>	43	68.25	14	22.2	6	9.52	0	0	0	0	63	100	13.33	Baik
<u>(Y.2) Dengan mengetahui kebutuhan dana diwaktu yang akan datang, industri mampu membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo.</u>	25	39.68	33	52.4	5	7.94	0	0	0	0	63	100	15.33	Baik
<u>(Y.3) Dalam mencari sumber dana guna mencukupi jumlah yang diperlukan, perusahaan wajib memiliki kas atau mampu merealisasikan non kas menjadi kas.</u>	41	65.08	13	20.6	9	14.29	0	0	0	0	63	100	13.56	Baik
<u>(Y.4) Perusahaan menunjukkan bukti bahwa nilai aset yang dimiliki lebih tinggi dari total hutang.</u>	37	58.73	37	58.7	7	11.11	0	0	0	0	63	100	19.17	Baik
<u>(Y.5) Perusahaan mampu meraih tingkat keuntungan yang sudah ditargetkan dalam periode tertentu.</u>	39	61.90	39	61.9	9	14.29	0	0	0	0	63	100	20.68	Baik

Sumber: Hasil Data Output Tanggapan Responden Yang Diolah

Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Kinerja Keuangan (Y) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara IV Regional I telah menerapkan Kinerja Keuangan yang Baik.

4.1.3.2 Deskripsi Variabel Pengendalian Internal (X)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Pengendalian Internal (X) dengan 5 pernyataan, yaitu:

Tabel 4.4
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pengendalian Internal)

Item pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN										Total	Rata-rata	Kategori	
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
<u>(X.1) Struktur organisasi memberikan kecukupan kerangka kerja secara keseluruhan untuk merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan memfasilitasi akan kecukupan arus kas.</u>	41	65.08	17	27	5	7.94	0	0	0	0	63	100	13.56	Baik
<u>(X.2) Terdapat penghitungan saldo kas (Cash Opname) yang ada ditangani fungsi keuangan secara periodik dan dilakukan pemeriksaan secara tiba-tiba oleh fungsi pengecekan intern</u>	45	71.43	9	14.3	5	7.94	0	0	0	0	63	100	11.96	Baik
<u>(X.3) Terdapat pembatasan akses / password terhadap orang-orang yang tidak berhak pada peralatan pengelolah serta penyimpan data seperti komputer, server dll.</u>	49	77.78	9	14.3	5	7.94	0	0	0	0	63	100	12.67	Baik
<u>(X.4) Pimpinan secara berkala menemukan laporan penemuan yang dilaporkan auditor internal serta eksternal sehingga pimpinan dapat melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan perusahaan.</u>	41	65.08	13	20.6	9	14.29	0	0	0	0	63	100	13.56	Baik
<u>(X.5) Hanya data yang valid yang dicatat dalam laporan yang disiapkan tepat waktu serta didistribusikan kepada pihak yang berhak.</u>	37	58.73	19	30.2	7	11.11	0	0	0	0	63	100	14	Baik

Sumber: Hasil Data Output Tanggapan Responden Yang Diolah

Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Pengendalian Internal (X) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara IV Regional I telah menerapkan Pengendalian Internal yang Baik.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 *Outer Model* (Model Pengukuran)

Pada analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten melalui indikator-indikatornya. Analisa *outer* model dilihat dari indikator-indikator:

a. Convergen Validity

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

Tabel 4.5 *Convergent Validity* Variabel Pengendalian Internal dan Kinerja Keuangan

	Pengendalian Internal	Kinerja Keuangan
X.1	0.880	
X.2	0.921	
X.3	0.899	
X.4	0.911	
X.5	0.877	
Y.1		0.889
Y.2		0.791
Y.3		0.848
Y.4		0.908
Y.5		0.728

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan ketentuan dalam analisis *Convergent Validity*, jika suatu nilai *loading factor* dalam indikator konstruk yang tidak terpenuhi. Maka indikator konstruk tersebut harus dibuang dan dilakukan analisis kembali. Berdasarkan tabel *Convergent Validity* indikator konstruk pada masing-

masing variabel, maka tidak indikator kontruk yang memiliki nilai dibawah 0,50.

b. Discriminan Validity

Indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 0,7 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya.

Tabel 4.6 Cross Loading Variabel Pengendalian Internal dan Kinerja Keuangan

	Pengendalian Internal	Kinerja Keuangan
X.1	0.880	0.842
X.2	0.921	0.796
X.3	0.899	0.871
X.4	0.911	0.848
X.5	0.877	0.908
Y.1	0.848	0.889
Y.2	0.684	0.791
Y.3	0.911	0.848
Y.4	0.877	0.908
Y.5	0.596	0.728

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai loading indicator terhadap konstruk pegukurannya memiliki nilai lebih tinggi dari 0.70. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat *Discriminant Validity*.

c. Composite Reability

Composite reliability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi melalui cronbach's alpha (Ghozali & Latan, 2015). Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability melalui *cronbach's alpha* dengan ketentuan penilaian > 0.7 .

Tabel 4.7 Composite Reability Variabel Pengendalian Internal dan Kinerja Keuangan

No.	Variabel	Nilai Reabilitas Komposit	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengendalian Internal	0.941	0.940	Realibel
2.	Kinerja Keuangan	0.909	0.891	Realibel

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji *composite reability* pada tabel menunjukkan nilai reabilitas komposit variabel Pengendalian Internal sebesar 0,941, dan variabel Kinerja Keuangan 0,904. serta nilai *cronbach's alpha* pada variabel pengendalian internal sebesar 0,9480, variabel kinerja keuangan 0,891 Maka dapat disimpulkan dalam uji *composite reability* seluruh nilai *cronbach's alpha* > 0,70 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua variabel yang diteliti dinyatakan reliabel dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

4.2.3 Inner Model

Inner model atau disebut juga sebagai model struktural pada prinsipnya digunakan untuk menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya atau digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang dievaluasi dengan menggunakan R-square (R^2) dan F-Square.

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas).

Tabel 4.8 R- Square Variabel Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	R-Square	Adjust R- Square
Kinerja Keuangan	0.907	0.906

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil evaluasi *inner model* pada tabel diketahui bahwa hasil evaluasi *inner model* melalui R-Square pada variabel Kinerja Keuangan diperoleh nilai sebesar 0,907 maka dapat dijelaskan bahwa variabel Pengendalian internal memberikan pengaruh sebesar 90,7% terhadap variabel Kinerja Keuangan. Selain itu, Inner model juga dapat di lihat menggunakan F-Square yang mengukur efek pada variabel laten terhadap variabel lainnya. Nilai f-square efek sebesar 0,35 (besar), 0,15 (sedang), dan 0,02 (kecil). Dari tabel dihasilkan nilai f-square sebesar 9.772 yang artinya variabel pengendalian memberikan efek yang besar terhadap kinerja keuangan.

Tabel 4.9 F- Square Variabel Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	Kinerja Keuangan
Pengendalian Internal	9.772

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

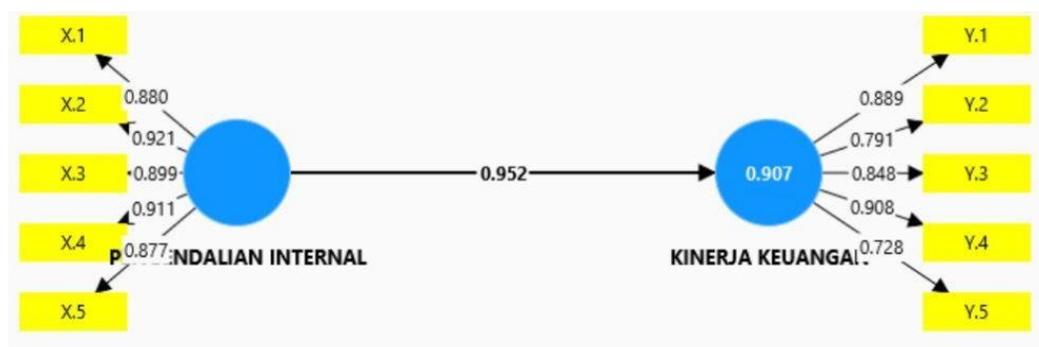
4.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05 dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. $t_{\text{stactic}} > t_{\text{tabel}}$ dan P-Values < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $t_{\text{stactic}} < t_{\text{tabel}}$ dan P-Values > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dalam penelitian berdasarkan rumus df (*Degree of Freedom*) yaitu $n - k$, (n) merupakan jumlah responden yang diteliti dalam penelitian dan (k) adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian. Maka, diperoleh nilai df = $n - k = 63 - 2 = 61$, diperoleh nilai t tabel yaitu 1.99962.

Gambar 4.1 Path Coefficient



Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SEM-PLS dalam uji hipotesis, maka dapat dikemukakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Uji Hipotesis

	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 → Y	0.952	0.953	0.011	83.764	0.000

Sumber: Data Hasil Pengolahan SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pada variabel $X1 \rightarrow Y$ menunjukkan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $83.764 > t_{\text{tabel}} 1.99962$ dengan nilai P-Values sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa H_1 pada penelitian ini diterima yang berarti Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

4.3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah mengenai kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian yang terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Dalam hal ini diketahui bagaimana peranan Pengendalian internal (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y1).

4.3.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil analisis hipotesis diperoleh hasil analisis hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan memiliki nilai t-statistik 83.764. *P-value* $0.000 < 0.050$, hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Nilai original sampel sebagai koefisien jalur Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0.952, artinya Pengendalian Internal yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa implementasi Pengendalian Internal yang efektif dan efisien di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I memiliki dampak positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Temuan ini memberikan dorongan bagi perusahaan untuk terus mengoptimalkan Pengendalian Internal dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan mereka dipasar bisnis.

Hal ini didukung para responden dengan variabel Pengendalian Internal pada indikator (Informasi dan Komunikasi) yang menyatakan bahwa hanya data yang valid yang dicatat dalam laporan keuangan yang disiapkan tepat waktu serta didistribusikan kepada pihak yang berhak dengan presentase 58% “Sangat Setuju”, 11% “Netral” dan untuk presentase terendah 0% “Sangat Tidak Setuju”. Dukungan dari responden ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memahami pentingnya peran Pengendalian Internal dalam operasional kegiatan kerja sehari-hari. Kemampuan dalam mencatat laporan keuangan dengan data valid dan mampu disiapkan tepat waktu merupakan dasar yang baik untuk

memastikan informasi keuangan yang dihasilkan adalah akurat dan dapat diandalkan. Hal ini menegaskan bahwa informasi dan komunikasi pada pengendalian internal sangatlah penting dalam mendukung kinerja keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I, ini disebabkan instansi telah menyediakan dan memanfaatkan segala bentuk dan sarana komunikasi di dalam lingkungan pekerjaan. Selain itu, perusahaan juga mampu mengelolah, mengembangkan dan memperbarui informasi secara terus menerus sehingga dapat mendukung kinerja keuangan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Rosita (2014) bahwa informasi dan komunikasi penting bagi pengendalian yang efektif, informasi tentang rencana organisasi, lingkungan pengendalian, risiko, kegiatan pengendalian, dan kinerja harus dikomunikasikan ke atas, ke bawah dan seluruh organisasi. Informasi dan komunikasi harus senantiasa diupayakan agar terlaksana maksimal mengingat akan pengaruhnya yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk pernyataan pimpinan secara berkala menemukan laporan penemuan yang dilaporkan auditor internal serta eksternal sehingga pimpinan dapat melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan perusahaan pada indikator (Pemantauan) memiliki responden terbanyak 65% "Sangat Setuju", 14% presentase "Netral" dan presentase terendah 0% "Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju". Data ini menunjukkan bahwa responden menyadari dan mengakui manfaat pemantauan oleh pimpinan sangatlah penting dilakukan. Hal ini dikarenakan pemantauan dilaksanakan dengan cara berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal serta eksternal lainnya sehingga dapat

mendukung kinerja keuangan, karena aspek pemantauan merupakan faktor yang menunjang terciptanya kinerja keuangan yang baik. Menurut Rosita (2014) bahwa pemantauan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga wajib untuk melakukan pemantauan pengendalian internal berkelanjutan berada pada setiap orang dalam perusahaan sesuai dengan lingkungan dan tanggung jawab kerjanya.

Selanjutnya pernyataan, struktur organisasi memberikan kecukupan kerangka kerja secara keseluruhan untuk merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan memfasilitasi akan kecukupan arus kas pada indikator (Lingkungan Pengendalian) memiliki responden terbanyak 65% “Sangat Setuju”, 8% “Netral” dan presentase terendah 0% “Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju”. Hal ini konsisten dengan persepsi positif responden, dimana 65% responden setuju bahwa pengendalian internal memberikan kecukupan kerangka kerja secara keseluruhan untuk merencanakan, mengarahkan dan memfasilitasi kecukupan arus kas yang pada gilirannya mempermudah penyusunan laporan keuangan. langkah-langkah tersebut akhirnya memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Rosita (2014) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah. Hal ini membuktikan bahwa unsur lingkungan pengendalian yang baik memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dari setiap pimpinan instansi membawa suasana yang nyaman bagi setiap penyelenggara pemerintah untuk bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan pokok dan fungsinya.

Kemudian pernyataan, terdapat pembatasan akses/ password terhadap orang-orang yang tidak berhak pada peralatan pengelolah serta penyimpanan data seperti komputer, server dll pada indikator (Aktivitas Pengendalian), responden terbanyak 78% “Sangat Setuju” dan 8% “Netral”. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menerapkan aktivitas pengendalian dalam kinerja keuangan antara lain, review atas kinerja, pengelolaan sistem informasi, pengendalian fisik aset, penetapan indikator kinerja, pembatasan akses terhadap orang-orang yang tidak berhak pada peralatan pengolahan serta penyimpanan data, akuntabilitas terhadap sumber daya sehingga berdampak pada membaiknya kinerja keuangan. namun masih terdapat beberapa kejadian yang harus diperhatikan terkait kegiatan pengendalian yang belum dilaksanakan secara maksimal seperti pemisahan fungsi (pemisahan tugas) yang memadai serta pembuatan dan penggunaan dokumen yang belum lengkap baik atas pengendalian internal maupun transaksi penting lainnya. Dalam melaksanakan pemisahan fungsi, pimpinan perusahaan harus menjamin bahwa seluruh aspek utama transaksi atau kejadian tidak dikendalikan oleh 1 (satu) orang, maksudnya tanggungjawab dan tugas atas transaksi atau kejadian dipisah-pisahkan dan dilimpahkan kepada pegawai yang berbeda secara sistematis untuk menjamin adanya *check and balance* dan mengurangi kesempatan terjadinya kolusi. Aspek utama transaksi atau kejadian meliputi otoritas, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, audit, serta penyimpanan dan penanganan aset.

Dan pernyataan terakhir, terdapat penghitungan saldo kas (Cash Opname) yang ada ditangani fungsi keuangan secara periodik dan dilakukan pemeriksaan secara tiba-tiba oleh fungsi pengecekan intern pada indikator (penilaian risiko),

responden terbanyak 71% "Sangat Setuju" dan presentase 8% "Netral". Hal ini kemungkinan besar disebabkan perusahaan telah mampu melakukan pemeriksaan secara tiba-tiba dan mampu melaksanakan proses identifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam proses kinerja keuangan sehingga dapat mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi. Namun masih banyak hal yang harus diperhatikan terkait penilaian risiko yang harus dimaksimalkan oleh perusahaan seperti melakukan tindakan perbaikan dengan segera apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan saldo kas. Hal ini dilakukan untuk mencegah secara dini terjadinya penyimpangan selain itu dapat membantu manajemen dalam menyiapkan tindakan pengendalian yang harus diambil jika terjadi penyimpangan.

Kemudian hal ini juga didukung oleh para responden dengan variabel Kinerja Keuangan dengan pernyataan perusahaan akan memperoleh keuntungan atas sumber daya keuangan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif pada indikator (profitabilitas), responden terbanyak 68% "Sangat Setuju" dan 9% "Netral". Hal ini menguatkan kesimpulan mayoritas responden (68%) yang "Sangat Setuju" bahwa kemungkinan disebabkan oleh perusahaan telah menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif kemungkinan besar didasarkan pada pengalaman langsung mereka dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional yang dihasilkan oleh penerapan pengendalian internal. Pengendalian internal memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, pengurangan biaya, dan peningkatan kecepatan serta ketepatan dalam dalam pengambilan keputusan keuangan, serta secara keseluruhan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hanya 8% responden yang "Netral" mungkin disebabkan oleh pengalaman individual yang kurang positif atau

persepsi bahwa faktor-faktor lain diluar pengendalian internal seperti kondisi pasar atau manajemen masih menghambat kinerja keuangan optimal.

Selanjutnya pernyataan, dengan mengetahui kebutuhan dana diwaktu yang akan datang, industri mampu membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo pada indikator (likuiditas), responden terbanyak 52% “Setuju” dan presentase 8% “Netral”. Alasan utama responden memilih jawaban ini kemungkinan besar adalah karena mereka telah memiliki peningkatan nyata dalam efisiensi dan transparansi pengelolaah keuangan perusahaan berkat penerapan pengendalian internal. Pengendalian internal memungkinkan pemantauan yang lebih akurat dan real-time terhadap kebutuhan dana yang akan datang dan mampu membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial. Sebaliknya, hanya 8% responden yang memilih “Netral”, kemungkinan besar disebabkan oleh pengalaman individu atau persepsi yang berbeda terkait penerapan pengendalian internal ini, atau mereka belum melaksanakan langsung manfaat yang signifikan dalam konteks pekerjaan mereka.

Kemudian pernyataan, dalam mencari sumber dana guna mencukupi jumlah yang diperlukan perusahaan wajib memiliki kas atau mampu merealisasikan non kas menjadi kas pada indikator (kecukupan modal), responden terbanyak 65% ”Sangat Setuju” dan presentasi 14% ”Netral”. Alasan utama banyak responden yang memilih setuju adalah karena penerapan pengendalian internal di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I mampu memenuhi kebutuhan perusahaan yang telah memiliki kas atau mampu merealisasikan nonkas menjadi kas terbukti

dari meningkatnya efisiensi dalam pengelolaan piutang, penjualan dan aset selain kas yang dimiliki perusahaan. Pengendalian internal memungkinkan proses bisnis yang lebih terintegrasi, pengolahan aset atau kas perusahaan lebih tepat dan akurat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan yang dirasakan oleh para karyawan. Sebaliknya, presentase kecil responden yang Netral mungkin disebabkan oleh pengalaman individu yang berbeda atau kurangnya kepuasan pada aspek-aspek tertentu pada pengendalian internal yang diterapkan yang mungkin belum sepenuhnya optimal atau memerlukan penyesuaian lebih lanjut.

Selanjutnya pernyataan, perusahaan menunjukkan bukti bahwa nilai aset yang dimiliki lebih tinggi dari total hutang pada indikator (kecukupan modal), responden terbanyak 59% “Sangat Setuju” dan presentase terendah 11% “Netral”. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh keyakinan bahwa implementasi pengendalian internal yang baik telah membantu perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban dengan lebih efisien, sehingga memperkuat posisi keuangan perusahaan. Penerapan pengendalian internal ini dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam pelaporan keuangan yang memungkinkan perusahaan untuk secara lebih efektif memantau dan mengoptimalkan aset serta mengurangi terjadinya hutang. Sebaliknya, hanya 11% responden yang memilih “Netral” yang mungkin disebabkan oleh pengalaman individu yang berbeda terkait dampak pengendalian internal terhadap pengelolaan aset dan hutang perusahaan.

Dan pernyataan terakhir untuk indikator profitabilitas yaitu perusahaan mampu meningkatkan keuntungan yang sudah ditargetkan dalam periode tertentu. Responden terbanyak 62% “Sangat Setuju” dan presentase terendah 14% “Netral”. Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan ini bahwa implementasi

pengendalian internal kemungkinan besar telah mampu meningkatkan efisiensi operasional, kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan keuntungan pada periode yang ditargetkan oleh perusahaan. Hanya 14% responden yang memilih “Netral” mungkin disebabkan oleh pengalaman pribadi yang belum menerima kepuasan dan adaptasi dengan pengendalian internal sehingga mereka belum merasakan manfaat dari penerapannya dalam peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Rosita, 2014), (Ayu Purwasih, 2022) dan (Hanum et al., 2017) yang menyatakan bahwa variabel Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa yaitu Pengendalian Internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai t-statistik 83.764. *P-value* $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima.

Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik pengendalian Internal maka makin meningkat pula kinerja keuangan entitas. Hal ini terlihat dari salah satu indikator profitabilitas pada kinerja keuangan dimana persentase 62% responden memilih sangat setuju jika perusahaan mampu meningkatkan keuntungan yang telah ditargetkan pada periode tertentu. Profitabilitas yang baik dapat menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik profitabilitasnya maka semakin baik pula menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan diharapkan untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal

mengatur perusahaan dengan metode – metode yang telah diterapkan sekarang sehingga tetap dapat menghasilkan kinerja keuangan yang optimal bagi perusahaan dan juga memperhatikan faktor – faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang kinerja keuangan hendaknya meningkatkan variabel-variabel lain semacam nilai perusahaan, ukuran perusahaan, serta Good Corporate Governance yang akan mempengaruhi kinerja keuangan yang belum tercantum dalam riset ini. Tidak hanya itu hendaknya peneliti selanjutnya meningkatkan jumlah sampel dengan memperluas periode pengamatan dan tidak hanya meneliti pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I namun harus melakukan pengamatan pada perusahaan lainnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator kinerja keuangan yaitu kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.
2. Periode lampiran laporan annual report pada penelitian ini hanya sampai periode 2022 dan belum mendapatkan laporan keuangan terbaru pada tahun 2023.
3. penelitian ini hanya berfokus pada satu perusahaan saja sehingga hasilnya kurang bisa diregenerasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktik*. Graha Ilmu.
- Astriana, A., Hendri, N., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), 7–13.
- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik Indonesia*. Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 46–58.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*.
- Ghozali, & Imam. (2020). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Yoga Pratama, Semarang.
- Handayani, V. (2018). Analisis Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1).
- Hanum, Z., & Hasibuan, J. S. (2015). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penyitaan Aset Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Polonia). *Snema*, c. [http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahahan/13%2C Zulia Hanum%2C Jasman Saripuddin Hasibuan %20hal 462-471%29_0.pdf](http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahahan/13%2C%20Zulia%20Hanum%20Jasman%20Saripuddin%20Hasibuan%20hal%20462-471%29_0.pdf)
- Hanum, S., Zulfiar, E., & Agustina, N. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (Jaktabangun) Stie Lhokseumawe*, 3(3), 86–96.
- Helmi, S. S., & Lutfi, M. (2021). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (5th ed.). Penerbit USU Press.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1 September 2007*. Penerbit Salemba.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Irmawan, & Irsan Muhammad. (2023). Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP] Jurnal Ilmiah Perpajakan [JIP]. *Ilmiah Perpajakan (JIP)*, 1(1), 18–30.

- Januri, J. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Intern, dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Persediaan. *Jurnal.Ceredindonesia.or.Id.*
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs. *Jangan Belajar, 1*(was), 1.
- Jumingan, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Kencana Pranada Media Group.
- Moehertonio, E. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UGM PRESS. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi, K. P. (2002). *Auditing*. Salemba Empat.
- Munawir, S. (2012). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Mutmaidah, Y. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. *Jurnal Skripsi, 1*(1).
- Putri, M. A. (2022). *STIE Sakti Alam Kerinci Profita Vol 4 (2) Desember 2022 PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT . ULTRA JAYA MIL INDUSTRY , TBK PERIODE Memes Ayunda Putri Program Studi Manajemen / STIE Sakti Alam. 4*(2), 120–129
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting Information Systems* (Australasi). Pearson Higher Education AU.
- Rosita. (2014). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Utara Tahun Anggaran 2010*.
- Samsu, S. (2021). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Pusaka Jambi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- Sukma, M. (2023). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan pada Puskesmas Teluk Betung Banyuasin*. Universitas Tridinanti.
- Usman, R. (2001). *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Widad, A., Tjandrakirana, R., Ermadiani, E., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Laporan Hasil Pemeriksaan, Ketidakpatuhan pada Peraturan, Kelemahan Sistem Pengendalian Intern, dan Tindak Lanjut terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(2), 186–207.

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I

1. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu mengisi dan memberikan tanda (✓) pada jawaban berikut ini:

1. Nama: (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : a. SMA b. D-3 c. S-1 d. S-2 e. S-3
4. Usia Saudara/I :
 - 21-30 tahun
 - 31-40 tahun
 - 41-50 tahun
 - >50 tahun

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan cara berilah tanda checklist (✓)

- Kategori 5 : Sangat Setuju (SS)
- Kategori 4 : Setuju (S)
- Kategori 3 : Netral (N)
- Kategori 2 : Tidak Setuju (TS)
- Kategori 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Kuesioner Kinerja Keuangan

Variabel Kinerja Keuangan						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	<u>Perusahaan akan memperoleh keuntungan atas sumber daya keuangan dengan memanfaatkan aktiva secara produktif. (Profitabilitas)</u>					
2.	<u>Dengan mengetahui kebutuhan dana diwaktu yang akan datang, industri mampu membayar kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. (Likuiditas)</u>					
3.	<u>Dalam mencari sumber dana guna mencukupi jumlah yang diperlukan, perusahaan wajib memiliki kas atau mampu merealisasikan non kas menjadi kas. (Kecukupan Modal)</u>					
4.	<u>Perusahaan menunjukkan bukti bahwa nilai aset yang dimiliki lebih tinggi dari total hutang. (Kecukupan Modal)</u>					
5.	<u>Perusahaan mampu meraih tingkat keuntungan yang sudah ditargetkan dalam periode tertentu. (Profitabilitas)</u>					

Sumber : Diadopsi dari Penelitian Ayu Purwasih (2022)

Kuesioner Pengendalian Internal

Variabel Pengendalian Internal						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	<u>Struktur organisasi memberikan kecukupan kerangka kerja secara keseluruhan untuk merencanakan mengarahkan, mengawasi, dan memfasilitasi akan kecukupan arus kas. (Lingkungan Pengendalian).</u>					
2.	<u>Terdapat penghitungan saldo kas (Cash Opname) yang ada ditangani fungsi keuangan secara periodik dan dilakukan pemeriksaan secara tiba-tiba oleh fungsi</u>					

	<u>pengecekan intern. (Penilaian Risiko)</u>					
3.	<u>Terdapat pembatasan akses / password terhadap orang-orang yang tidak berhak pada peralatan pengelolah serta penyimpan data seperti komputer, server dll.</u> (Aktivitas Pengendalian)					
4.	<u>Pimpinan secara berkala menemukan laporan penemuan yang dilaporkan auditor internal serta eksternal sehingga pimpinan dapat melaksanakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan perusahaan.</u> (Pemantauan)					
5.	<u>Hanya data yang valid yang dicatat dalam laporan keuangan yang disiapkan tepat waktu serta didistribusikan kepada pihak yang berhak. (Informasi dan Komunikasi)</u>					

Sumber : Diadopsi dari penelitian Ayu Purwasih (2022)

Hasil Jawaban Responden

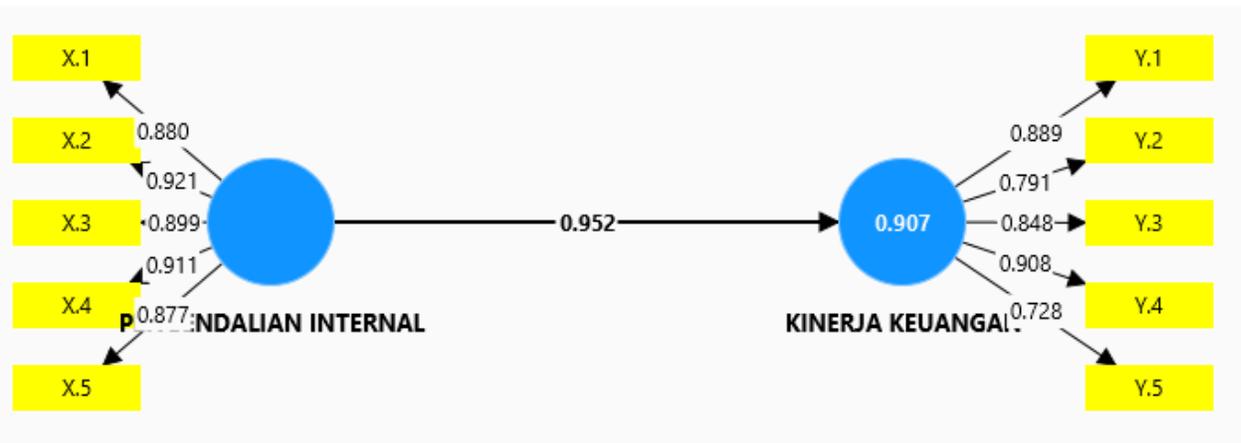
Responden	Kinerja Keuangan				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1.	5	4	5	5	5
2.	5	5	5	5	5
3.	5	4	5	5	4
4.	5	5	5	5	4
5.	5	5	5	5	5
6.	5	4	5	5	5
7.	3	3	3	3	3
8.	5	4	5	5	5
9.	5	5	5	5	5
10.	5	5	5	5	5
11.	3	4	4	4	4
12.	4	4	4	4	5
13.	5	5	5	5	5
14.	5	5	5	5	5
15.	4	4	4	3	5
16.	5	5	5	4	4
17.	5	4	5	4	4
18.	4	4	5	4	4
19.	5	4	4	5	3
20.	5	4	3	4	5
21.	5	5	3	4	5
22.	5	4	5	5	5
23.	4	5	5	5	4
24.	4	4	4	4	4
25.	4	4	4	4	3
26.	3	3	3	3	3
27.	5	5	5	5	5
28.	5	4	5	5	5
29.	4	4	4	4	5
30.	5	4	5	5	5
31.	5	5	5	5	5
32.	5	4	5	5	5
33.	5	5	5	5	5
34.	5	5	5	5	5
35.	5	4	5	5	4
36.	3	3	3	3	3
37.	5	5	5	5	5

38.	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	5	5
40.	4	4	4	4	4
41.	5	5	5	5	5
42.	4	4	4	3	5
43.	5	5	5	4	4
44.	5	4	5	4	4
45.	4	4	5	4	4
46.	5	4	4	5	3
47.	5	4	3	4	5
48.	5	5	3	4	5
49.	5	4	5	5	5
50.	4	5	5	5	4
51.	4	4	4	4	4
52.	4	4	4	4	3
53.	3	3	3	3	3
54.	5	5	5	5	5
55.	5	4	5	5	5
56.	4	4	4	4	5
57.	5	4	5	5	5
58.	5	5	5	5	5
59.	5	4	5	5	5
60.	5	5	5	5	5
61.	5	5	5	5	5
62.	5	4	5	5	5
63.	3	3	3	3	3

Responden	Pengendalian Internal				
	X1	X2	X3	X4	X5
1.	5	5	5	5	5
2.	5	5	5	5	5
3.	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	5	5
5.	5	5	5	5	5
6.	5	5	5	5	5
7.	3	3	3	3	3
8.	5	5	5	5	5
9.	5	5	5	5	5
10.	5	5	5	5	5
11.	4	4	4	4	4

12.	4	4	4	4	4
13.	5	5	5	5	5
14.	5	5	5	5	5
15.	5	5	5	4	3
16.	5	5	5	5	4
17.	5	5	5	5	4
18.	4	5	5	5	4
19.	5	5	5	4	5
20.	4	3	5	3	4
21.	5	3	5	3	4
22.	4	5	5	5	5
23.	4	5	5	5	5
24.	4	4	4	4	4
25.	4	4	4	4	4
26.	3	3	3	3	3
27.	5	5	5	5	5
28.	5	5	5	5	5
29.	4	4	4	4	4
30.	5	5	5	5	5
31.	5	5	5	5	5
32.	5	5	5	5	5
33.	5	5	5	5	5
34.	5	5	5	5	5
35.	5	5	5	5	5
36.	3	3	3	3	3
37.	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	5	5
40.	4	4	4	4	4
41.	5	5	5	5	5
42.	5	5	5	4	3
43.	5	5	5	5	4
44.	5	5	5	5	4
45.	4	5	5	5	4
46.	5	5	5	4	5
47.	4	3	5	3	4
48.	5	3	5	3	4
49.	4	5	5	5	5
50.	4	5	5	5	5
51.	4	4	4	4	4
52.	4	4	4	4	4
53.	3	3	3	3	3
54.	5	5	5	5	5

55.	5	5	5	5	5
56.	4	4	4	4	4
57.	5	5	5	5	5
58.	5	5	5	5	5
59.	5	5	5	5	5
60.	5	5	5	5	5
61.	5	5	5	5	5
62.	5	5	5	5	5
63.	3	3	3	3	3



	KINERJA KEUANGAN	PENGENDALIAN INTERNAL
X.1		0.880
X.2		0.921
X.3		0.899
X.4		0.911
X.5		0.877
Y.1	0.889	
Y.2	0.791	
Y.3	0.848	
Y.4	0.908	
Y.5	0.728	

	KINERJA KEUANGAN	PENGENDALIAN INTERNAL
X.1	0.842	0.880
X.2	0.796	0.921
X.3	0.871	0.899
X.4	0.848	0.911
X.5	0.908	0.877
Y.1	0.889	0.848
Y.2	0.791	0.684
Y.3	0.848	0.911
Y.4	0.908	0.877
Y.5	0.728	0.596

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KINERJA KEUANGAN	0.891	0.909	0.920	0.698
PENGENDALIAN INTERNAL	0.940	0.941	0.954	0.806

	R-square	R-square adjusted
KINERJA KEUANGAN	0.907	0.906

f-square - Matrix

	KINERJA KEUANGAN	PENGENDALIAN INTERNAL
KINERJA KEUANGAN		
PENGENDALIAN INTERNAL	0.772	

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values

Copy

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PENGENDALIAN INTERNAL -> KINERJA KEUANGAN	0.952	0.953	0.011	83.764	0.000

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/09/2023

Nama Mahasiswa : Syafa Tasya Atlah
NPM : 2005170123
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 30/09/2023
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Elizar Sinambela, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AI (SAP)
dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan
Pada PT Perkebunan Nusantara ^{Regional 1} Medan
ACC E/i/31/24

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 31 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, SE., M.Si.)

Keterangan:

*) Disi oleh Pemasang Program Studi

**) Disi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 258/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syafa Tasya Atlah
N P M : 2005170123
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AI (SAP) dan
Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT
Perkebunan Nusantara IV Regional I

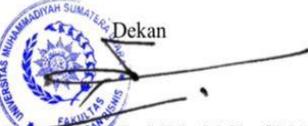
Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Februari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Rajab 1445 H
05 Februari 2024 M


Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, II
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SYAFA TASYA ATLAH

NPM : 2005170123

Tempat.Tgl. Lahir : KOMP RSLARAS OG MARET
2001

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL. EKA SURYA PERUM #
ROYAL MONACO NO. F2

Tempat Penelitian : PT. PERKEBUNAN NUSANT
ARA W REGIONAL I MED
AN

Alamat Penelitian : JL. SEI BATANG HARI
NO. 2 SIMPANG TANJUNG
MEDAN SUNGGAL

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fiva Ubr Hg.)

Wassalam
Pemohon

(Syafa Tasya Atiah)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 258/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Rajab 1445 H
05 Februari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syafa Tasya Atlah
Npm : 2005170123
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AI (SAP) dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jember, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Nomor : ISKH/eX/8/II/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Medan, 19 Februari 2024

Kepada Yth:
Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 258/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Februari 2024 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN) pada tanggal 12 Februari s/d 12 Maret 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

No	Nama	Prodi	Judul
1	Syafa Tasya Atlah	Akuntansi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis AI (SAP) dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i adalah Kemeja Putih dan Celana / Rok panjang Hitam (tidak Jeans).
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I cq Bagian Sekretariat dan Hukum.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:
Christian Orchard Tharonon
NIK : 3000254
Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat & Hukum
Email : christianorchard@ptpn4.co.id

Tembusan :

- IAKN
- Arsip



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 27 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Syafa Tasya Atlah*
NPM. : 2005170123
Tempat / Tgl.Lahir : Komp. Rs Laras, 06 Maret 2001
Alamat Rumah : Jl. Eka Surya Perum. Royal Monaco No.F2, Medan Johor
Judul Proposai : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>labar belatany masalah</i>
Bab II	<i>ken diseminikan terangka konsep</i>
Bab III	<i>diseminikan</i>
Lainnya	<i>sistematisa penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 27 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Pandapotran Rionga, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 27 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Syafa Tasya Atlah
NPM : 2005170123
Tempat / Tgl.Lahir : Komp. Rs Laras, 06 Maret 2001
Alamat Rumah : Jl. Eka Surya Perum. Royal Monaco No.F2, Medan Johor
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 27 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pemanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan V

03 / 05 - 2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT.III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1328/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Dzulqad'ah 1445 H
15 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah

Nama : Syafa Tasya Atlah
N P M : 2005170123
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Bertinggal

Dekan

Dr. H. Jantri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





Medan, 17 Mei 2024

Nomor : ISKH/eX/203/V/2024

Lampiran : -

Hal : Selesai Riset

Kepada Yth:
Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1328/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 15 Mei 2024 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Syafa Tasya Atlah	2005170123	Akuntansi	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN).

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I
Bagian Sekretariat dan Hukum

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:

Christian Orchard Tharanon

NIK : 3800254

Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum

Email : christianorchard@ptpn4.co.id



Tembusan :

- Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Syafa Tasya Atlah
Tempat /Tgl Lahir : Komplek. RS. Laras, 6 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Eka Surya Perumahan Royal Monaco No.F2
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Joni Lupiadi, S.H.
Ibu : Wahidah
Alamat : Jl. Eka Surya Perumahan Royal Monaco No.F2

Pendidikan Formal

1. SD Al-Washliyah Bandar Hulan
2. SMP Negeri 2 Pematang Siantar
3. SMA Swasta As-Syafi'iyah Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Mei 2024



SYAFA TASYA ATLAH